

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Kejang Demam Pada Anak Usia 6 Bulan- 60 Bulan Di Ruang Rawat Inap RSUD Prambanan”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelompok kasus sebagian besar responden berusia 12-36 bulan (61,4%), berjenis kelamin laki-laki (65,9%), memiliki suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$ (59,1%), tidak ada riwayat kejang demam dalam keluarga (72,7%) dan ada penyakit infeksi (97,7%) sedangkan kelompok kontrol sebagian besar responden berusia 12-36 bulan (65,9%), berjenis kelamin laki-laki (54,5%), memiliki suhu tubuh $\leq 38^{\circ}\text{C}$ (65,9%), tidak ada riwayat kejang demam dalam keluarga (90,9%) dan ada penyakit infeksi (86,4%).
2. Faktor yang berhubungan dengan kejadian kejang demam pada anak usia 6-60 bulan di Ruang Rawat Inap RSUD Prambanan adalah suhu tubuh (*p value* 0,019), riwayat kejang dalam keluarga (*p value* 0,027) dan penyakit infeksi anak (*p value* 0,049) sedangkan usia (*p value* 0,611) dan jenis kelamin (*p value* 0,276) tidak berhubungan dengan kejadian kejang demam pada anak usia 6-60 bulan di Ruang Rawat Inap RSUD Prambanan.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejang demam pada anak usia 6-60 bulan di Ruang Rawat Inap RSUD Prambanan adalah riwayat kejang dalam keluarga dengan hasil *p value* 0,034 ($p < 0,05$) dengan hasil analisis OR (*odds ratio*) sebesar 3,902 yang artinya anak yang memiliki riwayat kejang demam keluarga beresiko 3,902 kali mengalami kejang demam.

B. Saran

1. Bagi Stikes Muhammadiyah Klaten
Stikes Muhammadiyah Klaten agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber pustaka di Perpustakaan.

2. Bagi orangtua

Lebih giat dalam mencari informasi tentang kejang dan faktor yang menyebabkan kejang demam pada anak sehingga dapat melakukan antisipasi terjadinya kejang dan dapat melakukan penanganan awal saat terjadi kejang.

3. Bagi perawat

Perawat sebaiknya memberikan *discharge planning* kepada orangtua terkait dengan kejang demam dan faktor yang mempengaruhinya sehingga orangtua lebih mengerti tentang kejang demam dan lebih tenang saat menghadapinya.

4. Bagi RSUD Prambanan

Membuat SOP terkait dengan masalah kejang demam, faktor yang mempengaruhi dan penanganan kejang demam pada anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejang demam serta melakukan penelitian dengan memberikan penyuluhan kepada responden untuk meningkatkan pemahamannya terkait permasalahan kejang demam.